


IHSG
5.053,94
+4,46 (+0,09%)
INDONESIA STOCK EXCHANGE

Volume	4,3
Value	4,5
Market Cap.	5.054
Average PE	17,2
Average PBV	2,1
High—Low (Yearly)	5.246—4.126
USD/IDR	12.180
Support—Resistance	5.018—5.092

MNC36
271,94
+0,63 (+0,23%)

GLOBAL MARKET (17/11)

Indices	Point	+/—	%
DJIA	17.647,75	+13	+0.07
NASDAQ	4.671	-17.54	-0.37
NIKKEI	16.973,80	-517,03	-2,97
HSEI	23.797,08	-290,30	-1,21
STI	3.288,67	-27	-0,81

COMMODITIES PRICE (17/11)

Komoditas	Price	+/—	%
Nymex/barrel	75,44	-0,38	-0,50
Batubara US/ton	61,85	-1,15	-1,82
Emas US/oz	1.185,7	+0,1	+0,01
Nikel US/ton	15.795	+215	+1,38
Timah US/ton	19.725	-25	-0,13
CPO RM/ Mton	2.230	+15	+0,68

Follow us on:


MARKET COMMENT

Kombinasi belum jelasnya rencana kenaikan BBM bersubsidi ditengah kejatuhan Bursa Asia seperti Indeks Nikkei turun -517.03 poin (-2.97%) setelah GDP kuartal 3/2014 Jepang terkontraksi -1.6% padahal consensus ekonom memperkirakan GDP Jepang tumbuh 2.1% menjadi faktor HIS hanya naik tipis sebesar +4.46% (+0.09%) dalam perdagangan Senin.

TODAY RECOMMENDATION

Adanya 2 kesepakatan M&A senilai USD 100 miliar setelah emiten oilfield services Halliburton akan mengakuisisi Baker Hughes dan Actavis akan membeli produsen botox Allergen menjadi faktor DJIA menguat +13.01 poin (+0.07%) ditengah sepinya perdagangan Senin tercermin dalam volume perdagangan berjumlah 5.7 miliar saham (cukup jauh dibawah rata-rata perdagangan dari awal November hingga 17 November yang berjumlah 6.5 miliar saham).

Kado terindah pemerintahan baru akhirnya diberikan juga untuk Bangsa Indonesia setelah semalam pemerintah menaikkan harga BBM bersubsidi yakni jenis premium naik Rp 2,000/liter (+30.77%) menjadi Rp 8,500 & jenis Solar naik Rp 2,000 (+36.36%) menjadi Rp 7,500/liter atau harga BBM bersubsidi rata-rata naik 33.57%.

Merujuk statement Menteri Keuangan kemarin, harga keekonomian BBM bersubsidi saat ini sekitar Rp 10,000/liter, itu artinya walaupun sudah dinaikkan, pemerintah tetap memberikan subsidi sekitar Rp 1,500/liter dikali 46 juta kilo liter.

Dengan naiknya harga BBM bersubsidi tersebut kami memperkirakan Inflasi Indonesia tahun 2014 bisa mencapai sekitar 6.19% & GDP Indonesia Q4/2014 akan berada dibawah 5% dimana GDP Q3/2014 sebesar 5.01% sedangkan GDP hingga kuartal 3/2014 sebesar 5.11%.

Bagi kita yang berada di pasar modal, yang patut dipertanyakan, saham sektor apa yg akan "terpukul" akibat kenaikan tersebut. For sure saham sektor automotive akan terkena dampaknya, disamping itu saham sektor transportasi darat, consumer dan perbankan juga akan kena dampak.

BUY: WTON, UNVR, TLKM, BBRI, JSMR, INTP, PTTP, WIKA, KLBF, GGRM, INCO, AALI, CTRA.

MARKET MOVERS (18/11)

Selasa Rupiah menguat di level Rp 12.150 (08.00 AM)

Indeks Nikkei Selasa naik +308 poin (08.00 AM)

Dow Jones Futures Selasa turun -3 poin (08.00 AM)

COMPANY LATEST

PT Waskita Karya Tbk (WSKT). Perseroan optimistis menatap bisnis pada tahun depan. Sepanjang tahun 2015, emiten konstruksi pelat merah ini membidik kontrak baru sekitar Rp 20 triliun atau tumbuh 9% ketimbang target kontrak baru tahun ini di angka Rp 18,7 triliun. Jika dibandingkan pencapaian tahun ini, target pertumbuhan kontrak baru WSKT di tahun depan jauh lebih rendah. Hingga akhir 2013, WSKT berhasil meraih kontrak baru Rp 13,3 triliun. Berarti target kontrak baru tahun 2014 senilai Rp 18,7 triliun, melompat 40,6% ketimbang realisasi kontrak baru 2013.

PT Bank Sinarmas Tbk (BSIM) & PT Batavia Prosperindo Finance Tbk (BPFI). Perseroan akan menerbitkan saham baru. BSIM akan menerbitkan saham tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (non-HMETD), sementara BPFI melakukan Penawaran Umum Terbatas (PUT) I dengan HMETD. Pada 13 Juni 2014, BSIM sudah menerbitkan saham baru tahap I 888,88 juta saham seharga Rp 270. Sejatinya, BSIM mendapatkan restu menerbitkan saham baru 1,31 miliar atau 10% dari modal disetor penuh. Sehingga bisa mengantongi dana sekitar Rp 354,35 miliar. Artinya BSIM masih bisa menjual 7,64 juta saham di harga yang sama. Dari aksi ini BSIM akan meraup dana sebesar Rp 2,06 miliar. Sebelumnya saham BSIM diserap dua investor, yakni Asia Value Investment Pte Ltd dan Clark Quay Investment Corporation Pte Ltd. Keduanya tak terafiliasi dengan BSIM. Tiap investor menyerap 444,44 juta saham. Sehingga, usai transaksi itu, jumlah saham ditempatkan bertambah dari 13,13 miliar saham menjadi 14 miliar saham. Dananya untuk modal kerja. Sementara BPFI akan menerbitkan sebanyak-banyaknya 700 juta saham setara 41,18% dari modal ditempatkan dan disetor penuh. Harga penawaran Rp 500 per saham. Sehingga BPFI berpotensi meraup dana Rp 350 miliar. PT Batavia Investama (BPV) selaku pemegang saham akan menjual 72 juta HMETD kepada PT Batavia Prosperindo International Tbk (BPI). PT Batavia Prosperindo Sekuritas akan menjadi pembeli siaga (standby buyer) pada rights issue ini. Dananya untuk modal kerja. Tanggal efektif aksi korporasi pada 19 November. Sedangkan cum HMETD 26 November.

PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (TPIA). Perseroan mengubah perjanjian pinjaman sindikasi yang diraih bersama dua anak usahanya, PT Styrindo Mono Indonesia (SMI) dan PT Petrokimia Butadiene Indonesia (PBI). Semula, perusahaan petrokimia terbesar nasional ini meraih pinjaman modal kerja senilai US\$ 533 juta dari sembilan bank, termasuk Bank Central Asia (BCA) dan Bank BNI. Pada 12 November 2014, TPIA memutuskan menambah fasilitas itu menjadi US\$ 542 juta. Termasuk dari dua bank partisipan baru yakni Bangkok Bank PCL cabang Jakarta dan The Siam Commercial Bank PCL. Tahun lalu, TPIA meraih pinjaman berjangka US\$ 265 juta. Fasilitas bertenor tujuh tahun itu berasal dari beberapa bank lokal dan asing, seperti Bangkok Bank, The Siam Commercial Bank, Indonesia Eximbank, DBS Bank dan Deutsche Bank, Singapura. Pinjaman itu akan dipakai untuk membiayai belanja modal, sehubungan ekspansi naphtha cracker, Sejak tiga tahun lalu, TPIA sudah berniat mendongkrak kapasitas produksi naphtha cracker dari 600.000 kiloton (KT) menjadi 860.000 KT per tahun. Nilai ekspansi ini terbilang besar, yakni US\$ 380 juta. Penambahan produksi naphtha cracker untuk mendukung ekspansi beberapa produk petrokimia TPIA seperti ethylene, propylene, py-gas dan mixed C4. Sebab, naphtha cracker merupakan bahan baku produk petrokimia tersebut. Jika ekspansi ini berjalan mulus, kapasitas produksi akan bertambah. Misalnya ethylene dari 600.000 ton menjadi 860.000 ton per tahun.

PT Berau Coal Energy Tbk (BRAU). Asia Resource Minerals Plc (ARMS) terus mencari strategi untuk keluar dari jerat utang. Perseroan menjajaki penjualan saham pada tahun depan. Kelak, ARMS akan memakai dana hasil penjualan saham itu untuk membayar utang anak usahanya di Indonesia, BRAU, senilai total US\$ 950 juta. Wacana penjualan saham ARMS datang dari Nathaniel Rothschild, salah satu pemegang saham ARMS. Rothschild merupakan pemegang saham terbesar kedua di ARMS yang mengempit 17,5% saham. Dia hanya berharap, aksi ini bakal didukung oleh Raiffeisen Bank International AG (RBI) Austria, yang memiliki kendali atas 23,8% saham ARMS. Rothschild cukup percaya diri, keputusan ini bakal mendatangkan investor baru dan bisa berefek positif bagi ARMS maupun BRAU. Harapannya, penjualan saham ini bisa dituntaskan pada kuartal pertama tahun depan. Utang yang bakal di-refinancing merupakan obligasi BRAU yang diterbitkan anak usahanya, Berau Capital Resources (BCR). Sejatinya, jatuh tempo obligasi itu pada 8 Juli 2015. Namun tingkat bunga obligasi BCR terbilang tinggi, yaitu 12,5% per tahun, Makanya, BRAU sempat berikhtiar untuk melunasi lebih awal. Sebelumnya, BRAU memiliki opsi *refinancing* dengan merilis prospektus obligasi baru US\$ 450 juta. Obligasi yang bertenor lima tahun ini sejatinya akan dirilis pada 21 Agustus lalu. Manajemen BRAU kemudian menunda penerbitannya lantaran kondisi pasar dianggap kurang kondusif. BRAU juga memiliki obligasi *outstanding* senilai US\$ 500 juta yang jatuh tempo pada 13 Maret 2017. Surat utang itu memiliki bunga 7,25% per tahun. ARMS menguasai 85% saham BRAU.

PT Berlian Laju Tanker Tbk (BLTA). Pendapatan usaha Perseroan hingga akhir Maret 2014 turun menjadi US\$79,57 juta dibandingkan dengan pendapatan pada periode yang sama tahun sebelumnya sebesar US\$93,32 juta. Beban peelayaran turun menjadi US\$37,17 juta dari beban tahun sebelumnya yang US\$42,26 juta dan laba kotor turun menjadi US\$10,59 juta dari laba kotor tahun sebelumnya US\$13,52 juta. Sedangkan beban keuangan naik menjadi US\$22,21 juta dari beban keuangan tahun sebelumnya US\$13,09 juta dan rugi lain-lain dicatat US\$19,06 juta dari pendapatan lain-lain tahun sebelumnya US\$7,69 juta dan rugi sebelum pajak diberita US\$37,39 juta dari laba sebelum pajak tahun sebelumnya yang US\$4,23 juta. Rugi bersih diberita sebesar US\$37,40 juta dibandingkan laba bersih periode sama tahun sebelumnya yang US\$1,11 juta. Total aset per Maret 2014 mencapai US\$774,87 juta turun dari total aset per Desember 2013 yang US\$808,43 juta.

COMPANY LATEST

PT Sarana Menara Infrastructure Tbk (TOWR). Perseroan akan mencari dana segar di negara Singapura. Perseroan akan menerbitkan obligasi berdenominasi dollar Singapura, melalui anak usahanya Protelindo Finance B.V. Protelindo Finance merupakan perusahaan sektor keuangan di Amsterdam, Belanda. Rencananya, Protelindo Finance menggunakan dana obligasi tersebut untuk membeli saham Protelindo Towers B.V, perusahaan yang di bawah naungan anak usaha TOWR, yakni PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (Protelindo). Dan sebagian lagi untuk membiayai kembali atau refinancing. Obligasi itu akan berjangka waktu 10 tahun dengan bunga kompetitif. Perseroan bahkan telah menunjuk DBS dan OCBC sebagai penjamin emisi. Kemarin Protelindo telah memulai roadshow obligasi di Singapura.

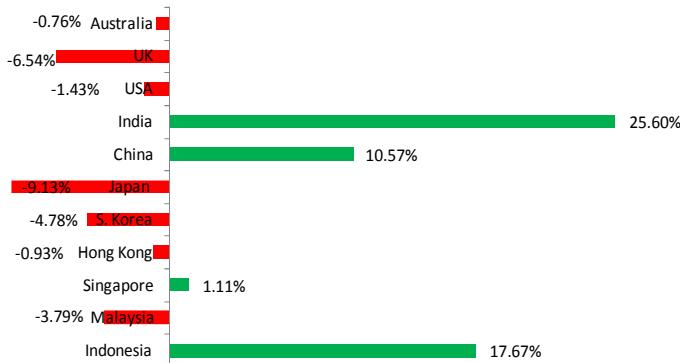
PT Sekawan Intipratama Tbk (SIAP). Laba bersih perseroan kuartal III-2014 meninggi dengan drastis. Laba bersih tersebut diperoleh setelah emiten yang tadinya mendalamai bisnis percetakan kemudian beralih menjadi emiten energi ini melakukan divestasi atas salah satu entitasnya. Sejatinya Perseroan hanya meraup pendapatan Rp 27,23 miliar. Angka ini anjlok dalam, sebesar 85% dibanding periode yang sama tahun sebelumnya, Rp 176,86 miliar. Beban pokoknya juga turun 82% menjadi Rp 25,48 miliar dari sebelumnya Rp 146,02 miliar. Namun, dari segi porsinya mengalami kenaikan, masing-masing sebesar 92% dan 82% untuk periode kuartal III-2014 dan kuartal III-2014. Akibatnya, laba kotor pada sembilan bulan tahun ini tercatat hanya Rp 1,74 miliar. Sementara, pada periode yang sama tahun sebelumnya, laba kotornya tercatat Rp 30,84 miliar. Kenaikan bottom line dimulai dari perolehan pendapatan diluar usaha. Pada pos ini, angkanya tercatat Rp 1,38 triliun. Padahal, periode yang sama tahun sebelumnya pos ini tercatat negatif Rp 7,64 miliar. Terakhir, perseroan meraup Rp 1,36 triliun melalui selisih lebih nilai wajar asset bersih terhadap perolehan divestasi. Secara keseluruhan, divestasi tersebut membuat perseroan mampu mencetak laba bersih Rp 1,34 triliun, melesat lebih dari 9.000 kali lipat dari sebelumnya hanya Rp 145,69 juta. Laba bersih per saham atau earning per share (EPS) -nya juga naik jadi Rp 0,56 per saham dari sebelumnya nihil.

PT Alam Sutera Realty Tbk (ASRI). Perseroan menyiapkan belanja modal (capital expenditure/capex) sebesar Rp 2,2 triliun pada 2015 atau lebih besar dibandingkan alokasi tahun ini Rp 1,5 triliun. Seluruh pendanaan capex menggunakan kas internal. Perseroan mengalokasikan capex sebesar Rp 1,15 triliun atau 50% untuk membeli lahan di Pasar Kemis dan Serpong, Tangerang. Sisanya untuk membangun gedung apartemen dan menara perkantoran. Pembangunan menara perkantoran ada dua, yakni The Tower dan Prominence di Serpong. Proyek The Tower terletak di kawasan pusat bisnis (CBD) Jakarta Pusat. Proyek itu dibangun di lahan seluas 10 ribu meter persegi (m²). Menara perkantoran tersebut dirancang setinggi 50 lantai dengan total area seluas 100 ribu m². Adapun Prominence merupakan menara perkantoran setinggi 30 lantai yang terletak di lahan seluas 13,9 ribu m².

PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (Telkom). Perseroan menargetkan kapitalisasi pasar (market capitalization/market cap) senilai Rp 500 triliun pada 2020. Tahun depan, Perseroan memproyeksikan market cap Rp 300 triliun. Perseroan sempat menembus market cap Rp 302,4 triliun pada 19 September tahun ini. Namun, seiring pelemahan indeks harga saham gabungan (IHSG) dan penurunan harga saham perseroan, market cap turun ke bawah level tersebut. Demi merealisasikan target tersebut, Perseroan harus mempercepat aksi akuisisinya di sejumlah negara dan memperdalam pasar di kawasan Asia Tenggara. Selain itu, meski fokus ke pasar internasional, Perseroan dianjurkan tidak melupakan pasar domestik. Soalnya, pasar telekomunikasi data (*broadband*) masih memiliki ceruk pasar yang besar.

PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk (HITS). Perseroan akan menyiapkan dana sebesar US\$ 315 juta atau setara Rp 3,7 triliun untuk belanja modal (capital expenditure/ capex) tahun depan. Perseroan akan mengandalkan pinjaman bank, kas internal, dan joint operation untuk memenuhi kebutuhan capex. Sebagian besar kebutuhan akan berasal dari pinjaman bank, yaitu sebesar 80% dari total kebutuhan capex. Sementara sisanya akan dibagi antara joint operation dan kas internal. Sebagian besar investasi untuk sektor bisnis LNG (liquid natural gas/ gas alam cair) sebesar US\$ 205 juta. Sementara itu capex untuk *tanker product oil* sebesar US\$ 30 juta, sedangkan *offshore* sebesar US\$ 65 juta. Investasi paling kecil dialokasikan untuk sektor bisnis baru yaitu pengangkutan semen, yaitu sebesar US\$ 15 juta

World Indices Comparison 2014 Year-to-Date Growth



Domestic Foreign



Buy	17/11/2014 IDX Foreign Net Trading	Net Buy
Sell	+439,34	
Buy	Year 2014 IDX Foreign Net Trading	Net Buy
Sell	48.694,2	

ECONOMIC CALENDAR

- USA : Industrial Production
- USA : Manufacturing Production
- Japan : Housing Loans

Monday
17
November

CORPORATE ACTION

- BEKS : Right Issue (1000 : 186)
- BWPT : Right Issue (1 : 6)
- BRNA : RUPS

- Japan : Bank of Japan policy meeting
- China : October Property Prices
- USA : NAHB Housing Market Index

Tuesday
18
November

- Japan : Bank of Japan Monetary Policy Statement
- Japan : All Industry Activity Index
- USA : Housing Starts
- USA : Building Permits
- USA : Fed Releases Minutes from Oct 28-29 FOMC Meeting

Wednesday
19
November

- BPFI : RUPS
- SOBI : RUPS

- China : HSBC Manufacturing PMI
- Eurozone : MArkit Manufacturing PMI
- USA : Consumer Price Index
- USA : Initial Jobless Claims
- USA : Existing Home Sales
- Eurozone : Consumer Confidence

Thursday
20
November

- BBRM : Right Issue (100 : 43)
- PSAB : RUPS

- USA : San Francisco Fed's Williams speaks at Bank of Korea event
- USA : Senate Subcommittee Hearing on NY Fed and "Regulatory Capture"

Friday
21
November

- SIAP : RUPS

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
<i>Code</i>	<i>(Mill.Sh)</i>	<i>%</i>	<i>Code</i>	<i>(Bill.Rp)</i>	<i>%</i>	<i>Code</i>	<i>Change</i>	<i>%</i>	<i>Code</i>	<i>Change</i>	<i>%</i>
SIAP	465	10,7	KPIG	499	10,9	SIAP	+22	+10,73	PLIN	-425	-16,19
KPIG	320	7,4	BBRI	248	5,4	INAF	+25	+10,68	INPP	-22	-11,17
META	165	3,8	TLKM	235	5,1	FREN	+7	+10,29	BCAP	-110	-9,74
ISSP	164	3,8	BMRI	189	4,1	POLY	+6	+7,41	MGNA	-9	-9,18
SRIL	144	3,3	ASII	160	3,5	CMPP	+10	+7,41	APOL	-6	-8,82

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA						PROPERTI DAN REAL ESTATE					
ARNA	910	10	890	920	BUY	ADHI	2600	50	2463	2688	BUY
INTP	24225	25	23800	24625	BUY	BSDE	1550	30	1468	1603	BUY
SMGR	15850	-125	15613	16213	BOW	CTRA	1150	15	1090	1195	BUY
ANEKA INDUSTRI						LPKR	1030	0	1000	1060	BOW
ASII	7125	-50	6963	7338	BOW	PTPP	2925	60	2760	3030	BUY
BARANG KONSUMSI						PWON	452	1	441	462	BUY
AISA	2235	-25	2188	2308	BOW	SMRA	1300	40	1213	1348	BUY
GGRM	60200	175	57300	62925	BUY	WIKA	2955	55	2808	3048	BUY
ICBP	11025	0	10763	11288	BOW	PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI					
KLBF	1725	30	1643	1778	BUY	ACES	785	-10	760	820	BOW
INDF	6675	100	6438	6813	BUY	AKRA	4660	-25	4620	4725	BOW
UNVR	31050	600	29288	32213	BUY	SCMA	3185	35	3093	3243	BUY
INFRASTRUKTUR						PERTAMBANGAN					
PGAS	6075	25	5838	6288	BUY	ADRO	1005	5	973	1033	BUY
TBIG	9200	-250	8950	9700	BOW	INCO	3885	35	3785	3950	BUY
TLKM	2750	10	2655	2835	BUY	PTBA	12300	325	10075	14200	BUY
KEUANGAN						COMPANY GROUP					
BBNI	5825	-50	5663	6038	BOW	BHIT	314	-1	307	322	BOW
BBRI	11075	0	10888	11263	BUY	BMTR	1645	-40	1583	1748	BOW
BMRI	10475	-25	10338	10638	BOW	MNCN	2275	-40	2220	2370	BOW
BBCA	12900	-25	12688	13138	BOW	BABP	96	1	93	99	BOW
PLANTATION						BCAP	1020	-110	925	1225	BOW
AALI	23550	300	22763	24038	BUY	IATA	79	3	72	84	BUY
LSIP	1900	5	1845	1950	BUY	KPIG	1240	-40	1230	1290	BOW
SSMS	1285	55	1153	1363	BUY	MSKY	1790	50	1720	1810	BUY

Research

Edwin J. Sebayang <u>edwin.sebayang@mncsecurities.com</u> <i>mining, energy, company groups</i>	Head of research ext.52233
Reza Nugraha <u>reza.nugraha@mncsecurities.com</u> <i>cement, consumer, construction, property</i>	ext.52235
Dian Agustina <u>dian.agustina@mncsecurities.com</u> <i>plantation, pharmacy</i>	ext.52234
Victoria Venny <u>victoria.setyaningrum@mncsecurities.com</u> <i>telecommunication</i>	ext.52236
Zabrina Raissa <u>zabrina.raissa@mncsecurities.com</u> <i>banking</i>	ext.52237

MNC Securities

MNC Financial Center Lt 14—16
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340
P. 021-29803111
F. 021-39836857

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.

MNC Tower - Jakarta
Jl. Kebon Sirih No 17-19
Jakarta 10340
Telp. 021- 3928333
Fax. 021-3919930
HP. 0888 800 9138
Yelly Syofita
branch@bhakti-investama.com

INDOVISION - Jakarta
Wisma Indovision Lantai Dasar
Jl Raya Panjang Z / III
Jakarta 11520
Telp. 021-5813378 / 79
Fax. 021-5813380
HP. 0815 1650 107
Denny Kurniawan
bhaktindovision@yahoo.co.id
dennykurniawan78@yahoo.co.id

KEMAYORAN - Jakarta
Jl. Landasan Pacu Utara Selatan Blok A1, Kav. 2
Apartemen Mediterania Palace, Ruko C/OR/M
Kemayoran, Jakarta 10630
Telp. (021) 30044599
Ponirin Johan
mnc.jakpus@ymail.com

OTISTA - Jakarta
Jl. Otista Raya No.31A
Jakarta Timur
Telp. (021) 29360105
FAX. (021) 29360106
Fauziah/Nadia
Otista_msec.otista@mncsecurities.com

MEDAN
Jl. Karantina No 46
Kel. Durian, Kec. Medan Timur
Medan 20235
Telp. 061-6641905

Bandung
Jl. Gatot Subroto No. 2
Bandung - 40262
Telp No. 022- 733 1916-17
Fax No. 022- 733 1915
Bismar / Dimas Panji
bandung@mncsecurities.com
msec.mitra@yahoo.com

DENPASAR
Gedung Bhakti Group
(Koran Sepatu Indonesia)
Jl. Diponegoro No. 109
Denpasar - 80114
Telp. 0361-264569
Fax. 0361-264563

Sentul - Bogor
Jl. Ir. H. Djunaida No. 78
Sentul City,
Bogor - 16810
Telp. 6221- 87962291 - 93
Fax. 6221- 87962294
Hari Retnowati
chandrajayapatiwiri@hotmail.com

Semarang_Pojok BEI
Univers Dian Nuswantoro
Telp . (024) 356 7010
Gustav Iskandar

Bandar Lampung
Jl. Brigjen Katamso No. 12
Tanjung Karang, Bandar Lampung 35111
Tel. (0721) 251238 DEALING
Tel. (0721) 264569 CSO
felixkrn@gmail.com

MANGGA DUA - Jakarta
Arkade Belanja Mangga Dua
Ruko No. 2
Jl Arteri Mangga Dua Raya
Jakarta 10620
Telp. 021-6127668
Fax. 021-6127701
HP. 0812 910 0807
Yenny Mintarjo
jessie@cbn.net.id
bhaktisecurities_m2@yahoo.com

GAJAH MADA - Jakarta
Mediterania Gajah Mada Residence
Unit Ruko TUD 12
Jl. Gajah Mada 174
Telp. (021) 63875567
(' 021) 63875568
Anggraeni
msec.gm@bhakti-investama.com

KELAPA GADING - Jakarta
Komplek Bukit Gading Mediterania
Jl. Boulevard BGR Blok A/12 Kelapa Gading Barat
Jakarta Utara 14240
Telp. 021-45842111
Fax. 021-45842110
Andri Muharzial Putra
yaujk@cbn.net.id
djatiye_yr@yahoo.co.id

SURABAYA
GEDUNG ICBC CENTER
JL. BASUKI RAHMAT 16-18
SURABAYA
TELP. 031-5317929
HP. 0888 303 7338
ANDRIANTO WIJAYA
bhakti.sby@gmail.com
andriantowi@yahoo.com

MALANG
Jl. Pahlawan TRIP No. 9
Malang 65112
Telp. 0341-567555
Fax. 0341-586086
HP. 0888 330 0000
Lanny Tjahjadi
bsmalang@gmail.com
bsmalang@yahoo.com

MAGELANG
Jl. Cempaka No. 8 B
Komp. Kyai Langgeng
Kel. Jurang Ombo, Magelang 56123
Telp. 0293-313338
0293-313468
Fax. 0293-313438
HP. 0888 282 6180
Dedy Irianto
bhaktimgl@yahoo.com

MAKASSAR
Jl. Lanto Dg Pasewang No. 28 C
Makassar - Sulawesi Selatan
Kompleks Rukan Ratulangi
Blok. C12-C13
Jl. DR. Sam Ratulangi No. 7
Makassar - 90113
Telp. 0411-858516
Fax. 0411-858526
Fax. 0411 - 850913
Daniel R. Marsan
email: denicivil@gmail.com

TEGAL
Jl. Ahmad Yani No 237
Tegal
Telp. 0283 - 335 7768
Fax. 0283 - 340 520
Tubagus Anditra/ Aprilia
bstegal08@yahoo.com

Semarang_Pojok BEI
Universitas Stikubank
Telp . (024) 841 4970
Gustav Iskandar

Menado
Jl. Pierre Tendean
Komp Mega Mas Blok 1 D No.19
Tel. (0431) 877888
Fax. (0431) 876222
msec.manado@mncsecurities.com

SURYO - Jakarta
Jl. Suryo No. 20
Senopati
Jakarta Selatan
Telp. (021) 72799989
Fax. (021) 72799977
Suta Vanda Syafirl
suta.vanda@bhakti-investama.com

TAMAN PERMATA BUANA - Jakarta
Ruko Taman Permata Buana
Jalan Pulau Bira D1 No. 26
Jakarta 11610
Telp. 021-5803735
Fax. 021-58358063
Kle Henny Roosiana
bsec.pb@gmail.com
kieroos@yahoo.com

GANDARIA - Jakarta
Jl. Iskandar Muda No. 9 A
Arteri Pondok Indah (depan Gandaria City)
Jakarta 12240
Telp. (021) 7294243, 7294230
Fax. (021) 7294245
A. Dwip Supriyanto
antondwip@ymail.com

Sby-Sulawesi
Jl. Sulawesi No. 60
Surabaya 60281
Telp. 031-5041690
Fax. 031-5041694
HP. 0812 325 2868
Lius Andy H.
lius.ah@gmail.com
lius_andy@yahoo.com

SOLO
Jl. Dr. Rajiman 64 / 226
Solo
Telp. (0271) 642722,
631662, 633707
Fax. (0271) 637726
Tindawati
LY. Lennywati
bcisol@yahoo.com

SEMARANG
Rukan Mutiara Marina No. 36 Lt. 2
Kav. 35 - 36
Semarang
Telp. 024-76631623
Fax. 024-76631627
Widyastuti
bsec_smg@yahoo.co.id

BATAM
Hotel Nagoya Plaza
Jl. Imam Bonjol No. 3-4
Lubuk Baja, Batam 29432
Telp. 0778-459997
Fax. 0778-456787
HP. 0812 701 7917
Manan
bs_batam@yahoo.com
bs_batam@gmail.com

PATI
Jalan HOS Cokroaminoto Gang 2 No. 1
Pati – Jawa Tengah
Telp (0295) 382722
Faks (0295) 385093
Arie Santos
mnc.pati@gmail.com

Balikpapan
Jl. Jend Sudirman No.33
Balikpapan – Kalim
Tel. (0542) 736259
rita.yulita@mncsecurities.com

Jambi
Jl. GR. Djamin Datuk Bagindo No.7
Jambi
Telp : 0741-7554595/7075309
Jasman